

ANALISIS POLA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI VIRUS COVID-19 PADA TINGKAT SD, KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Wuri Wuryandani, Firmansyah, Kurniawati, Amalia Rizki A., Irfan Wahyu P.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pembelajaran jarak jauh di masa pandemi virus COVID-19 pada tingkat SD, di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Sampel penelitian ini terdiri dari 27 kepala sekolah, 143 guru, dan 2010 orangtua. Hasilnya menunjukkan bahwa; 1) pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar se-kota Yogyakarta dilakukan secara daring, luring dan *blended learning*; 2) dalam pelaksanaan pembelajaran daring, aplikasi yang paling banyak digunakan adalah *Whatsapp Group* dan *Google Classroom* untuk metode asinkron, sedangkan *google meet* dan *zoom meet* digunakan untuk metode sinkron. Untuk pembelajaran luring difasilitasi dengan buku tugas, modul, lembar kerja, buku teks, tayangan televisi, home visit, serta layanan konsultasi orang tua secara terbatas; 3) seluruh sekolah telah menjalankan pembelajaran jarak jauh dengan tepat, sesuai dengan SE Sekjen Kemendikbud nomor 15 tahun 2020, berkenaan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat covid19, seperti memberikan dukungan psikososial, menggunakan aplikasi yang sesuai dengan kondisi siswa, penyusunan rencana pembelajaran hingga pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dilakukan secara jelas dan terstruktur, melakukan pemantauan terkait kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, berkomunikasi dengan orang tua siswa, dan memberikan umpan balik; 4) dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, orangtua mendukung dengan menyediakan sarana prasarana, memantau putra putri belajar di rumah, dan bersinergi dengan guru demi terciptanya keberhasilan belajar; dan 5) terdapat beberapa tantangan dan kendala terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, seperti: (1) sarana prasarana yang kurang memadai seperti gadget, kuota internet dan keterbatasan jaringan; (2) waktu untuk mendampingi anak belajar terbatas karena orang tua sibuk bekerja ; (3) anak kesulitan memahami materi yang ada pada bahan ajar, sedangkan orang tua kesulitan memahamkan materi kepada anak, (4) anak mudah bosan dan malas belajar, kurang konsentrasi, kurang serius dalam belajar. Hal yang perlu ditingkatkan pada program pengembangan kemampuan guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh jika terjadi kondisi yang sama seperti masa pandemi COVID-19 kedepannya adalah bagaimana menghubungkan kondisi yang ada saat ini dengan materi pembelajaran yang dilakukan baik secara daring maupun luring. Sehingga para siswa tidak hanya diajarkan mengenai kemampuan kognitif saja, namun juga tetap menanamkan nilai-nilai positif dalam menanggapi semua kondisi yang terjadi. Diperlukan penelitian evaluasi lebih agar pengembangan program peningkatan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di masa yang akan datang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: *pola pembelajaran sd, pembelajaran jarak jauh, pandemi COVID-19.*